

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Identifikasi Kondisi Aktual Pengawasan
KUIISIONER . B. (MASYARAKAT)
KONDISI SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
Pulau Mansinam Kab. Monokwari

Petunjuk

Pertanyaan-pertanyaan ini ditujukan khusus kepada Stake Holder dari Lembaga Legeslatif

Nama Responden :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

1. Apakah selama ini pemerintah dan aparat keamanan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap ekosistem terumbu karang ?
2. (point 1) bila pemerintah dan aparat keamanan aktif, apakah dampak kerusakan dari terumbu karang dapat di atasi atau masih sering terjadi kerusakan (bom,racun,jaring) ?
3. Tolong jelaskan pengawasan dalam bentuk apa yang di lakukan oleh pemerintah dan aparat keamanan ?
4. Apakah ada lembaga – lembaga masyarakat yang menangani masalah kerusakan ekosistem terumbu karang? Bila ada, sebutkan lembaga apa saja yang terlibat !
5. (point 4) bagaimana koordinasi lembaga tersebut dengan pemerintah dan aparat keamanan untuk menangani masalah kerusakan ekosistem terumbu karang ?

6. Apakah selama ini jalur pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dan aparat keamanan dilakukan secara langsung atau melalui tokoh masyarakat dan lembaga – lembaga !

7. Apakah ada atau tidak sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah untuk mengawasi ekosistem terumbu karang ? bila ada sebutkan sarana apa saja yang disediakan pemerintah !

8. Bagaimana kondisi ekosistem terumbu karang di daerah yang menjadi pengawasan pemerintah dan aparat keamanan ?

9. Apakah ada sanksi yang diberlakukan oleh pemerintah atau aparat keamanan bila menangkap pelaku perusak ekosistem terumbu karang ?

10. Apakah selama ini aturan dan sanksi yang diberlakukan oleh pemerintah dan aparat keamanan sudah berjalan sebagaimana mestinya ?

11. Menurut anda factor – factor apa yang mendukung agar masyarakat menaati peraturan

12. Menurut anda factor – factor apa saja apa yang berpengaruh terhadap lemahnya peraturan

13. Apa harapan anda terhadap pengawasan terumbu karang

Lampiran 1. Kuesioner Identifikasi Kondisi Aktual Pengawasan (Lanjutan)

KUISIONER. A. (PEMERINTAH)
KONDISI SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
Pulau Mansinam Kab. Monokwari

Petunjuk

*Pertanyaan-pertanyaan ini ditujukan khusus kepada
Stakeholders dari Lembaga Eksekutif*

Nama Responden :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

1. Apa saja peran pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap ekosistem terumbu karang ?

2. apakah pemerintah aktif dalam melakukan pengawasan ekosistem terumbu karang ? bila ya, apakah tingkat kerusakan yang di lakukan oleh masyarakat dapat di atasi ?

3. tolong jelaskan pengawasan apa saja yang di lakukan pemerintah dalam mengatasi kerusakan ekosistem terumbu karang akibat aktifitas masyarakat ?

4. Apakah ada lembaga – lembaga hukum dan sosial lembaga apa saja yang menangani masalah ekosistem terumbu karang ?

5. Bagaimana bentuk koordinasi pemerintah dan lembaga – lembaga yang menangani masalah sumberdaya terumbu karang ?

6. Bagaimana alur koordinasi pengawasan yang di lakukan oleh pemerintah dengan instansi dan lembaga yang lain ?

7. Sarana dan prasarana apa saja yang di sediakan !

8. Apakah ada area yang di awasi ? di mana ? bagaimana kondisi area yang di awasi, apakah keadaan terumbu karang sudah rusak atau masih baik !

9. Apakah ada aturan – aturan yang di buat untuk perlindungan ekosistem terumbu karang ? sebutkan !

10. Apakah aturan – aturan yang di buat sudah tercapai tujuan nya?,
 - a. Jika ya, sejauh mana pencapaiannya

 - b. Jika belum, berapa persentasenya

Lampiran 1. Kuesioner Identifikasi Kondisi Aktual Pengawasan (Lanjutan)

KUISIONER. C. (APARAT KEAMANAN)
KONDISI SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
Pulau Mansinam Kab. Monokwari

Petunjuk

Pertanyaan-pertanyaan ini ditujukan khusus kepada Stake Holder dari Lembaga Yudikatif dan Sektor Elemen Penegakan Hukum lainnya

Nama Responden :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana peranan aparat penegak hukum dalam melakukan pengawasan terhadap ekosistem terumbu karang ?
2. Apakah aparat penegak hukum aktif dalam melakukan pengawasan ekosistem terumbu karang ? bila aktif, apakah tingkat kerusakan yang di lakukan oleh masyarakat dapat di atasi
3. tolong jelaskan pengawasan apa saja yang di lakukan aparat penegak hukum dalam mengatasi kerusakan ekosistem terumbu karang dari aktifitas masyarakat ?
4. Apakah ada instansi dari aparat penegak hukum yang khusus menangani masalah perlindungan laut ?
5. Apakah ada program, strategi atau langkah-langkah konkrit yang telah anda lakukan untuk mencegah (preventif) terjadinya pemanfaatan sumberdaya ekosistem terumbu karang yang merusak di wilayah anda ? Jelaskan bentuk dan mekanismenya ?

6. Bagaimana implementasinya dilapangan ? Sebutkan efektifitas dan pengaruhnya !

7. Apakah ada masalah dan kendala yang anda hadapi dalam mencegah (preventif) terjadinya pemanfaatan sumberdaya ekosistem terumbu karang tersebut ? Sebutkan !

8. Bagaimana sebaiknya, menurut anda mekanisme cara mengatasi masalah dan kendala dalam pencegahan pemanfaatan sumberdaya ekosistem terumbu karang yang merusak di wilayah anda ?

9. Bagaimana pendapat anda, tentang adanya korelasi kegiatan pemanfaatan potensi ekosistem terumbu karang yang merusak dengan keterlibatan oknum aparat dalam hal melindungi pelaku?

10. Apakah ada peraturan khusus yang mengatur tentang pengawasan terumbu karang ?

11. Sanksi – sanksi apa saja yang di terapkan kepada pelanggar peraturan tersebut ?

12. Sebutkan jenis – jenis pelanggaran yang di dapat di lapangan

13. Sebutkan apa saja yang menjadi tantangan dalam penegakan hukum

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang

Island/Reef: Pulau Mansinam (I)

Date: 28 Oktober 2012 / Time: 08.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 37
menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'40.04" LS dan 134°05'17.56"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 6 m

Ulangan 1

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	OT	1850	CS	2750	R	3650	R	4550	R
100	R	1000	DC	1900	R	2800	R	3700	CM	4600	RCK
150	R	1050	CF	1950	CMR	2850	R	3750	R	4650	SP
200	R	1100	CS	2000	R	2900	CS	3800	R	4700	CS
250	CM	1150	OT	2050	R	2950	ACE	3850	OT	4750	RCK
300	CM	1200	SI	2100	R	3000	CM	3900	R	4800	CM
350	CS	1250	CS	2150	R	3050	CS	3950	SP	4850	CM
400	CM	1300	R	2200	R	3100	OT	4000	SC	4900	CM
450	R	1350	R	2250	R	3150	RCK	4050	R	4950	R
500	R	1400	CS	2300	R	3200	SC	4100	CS	5000	CM
550	SI	1450	R	2350	R	3250	CS	4150	SI		
600	SI	1500	R	2400	R	3300	RCK	4200	SI		
650	R	1550	R	2450	R	3350	RCK	4250	CS		
700	R	1600	CS	2500	CS	3400	ACT	4300	R		
750	SI	1650	CM	2550	R	3450	OT	4350	R		
800	OT	1700	R	2600	R	3500	CS	4400	SI		
850	CM	1750	R	2650	R	3550	R	4450	ACT		
900	CMR	1800	R	2700	R	3600	R	4500	R		

Tabel 2.				Tabel 3.	
No	Kategori	Frek. Kemunculan	% penutupan	Kategori	%
1	ACB	0	0	Live Coral	32
2	ACT	2	2	Dead Coral	1
3	ACE	1	1	Algae	0
4	ACS	0	0	Other	10
5	ACD	0	0	Abiotik	57
6	CB	0	0	total	100
7	CM	11	11		
8	CE	0	0	Deskripsio	
9	CS	15	15	1	Persentase tutupan Live Coral adalah 32 %
10	CF	1	1	2	Persentase tutupan Dead Coral adalah 1 %
11	CMR	2	2	3	Persentase tutupan Algae adalah 0 %
12	CME	0	0	4	Persentase tutupan Other adalah 10 %
13	CHL	0	0	5	Persentase tutupan Abiotik adalah 57 %
14	DC	1	1		
15	DCA	0	0	Kesimpulan	
16	MA	0	0	Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Sedang	
17	TA	0	0		
18	CA	0	0		
19	HA	0	0		
20	AA	0	0		
21	SC	2	2		
22	SP	2	2		
23	ZO	0	0		
24	OT	6	6		
25	S	0	0		
26	R	45	45		
27	SI	7	7		
28	WA	0	0		
29	RCK	5	5		
		Total	100		

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (Lanjutan)

Island/Reef: Pulau Mansinam (I)

Date: 28 Oktober 2012 / Time: 08.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 37 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'40.04" LS dan 134°05'17.56"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 6 m

Ulangan 2

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	R	1850	ACE	2750	R	3650	R	4550	ACB
100	R	1000	R	1900	CS	2800	CS	3700	CS	4600	ACB
150	R	1050	SI	1950	CS	2850	CS	3750	SI	4650	S
200	S	1100	SI	2000	ACE	2900	CS	3800	SI	4700	S
250	R	1150	SI	2050	CM	2950	ACT	3850	R	4750	S
300	R	1200	CS	2100	CM	3000	OT	3900	R	4800	S
350	R	1250	DC	2150	CMR	3050	R	3950	CMR	4850	S
400	R	1300	RCK	2200	SP	3100	R	4000	OT	4900	ACE
450	CS	1350	RCK	2250	ACE	3150	R	4050	CM	4950	CS
500	CS	1400	OT	2300	CF	3200	R	4100	R	5000	OT
550	R	1450	RCK	2350	CMR	3250	CS	4150	R		
600	R	1500	RCK	2400	CMR	3300	S	4200	R		
650	SI	1550	R	2450	ACS	3350	R	4250	R		
700	SI	1600	R	2500	ACB	3400	R	4300	R		
750	CS	1650	CMR	2550	ACE	3450	R	4350	R		
800	CS	1700	CS	2600	CM	3500	R	4400	R		
850	R	1750	SP	2650	OT	3550	R	4450	R		
900	R	1800	CMR	2700	ACB	3600	R	4500	R		

Tabel 2.

No	Kategori	Kemund	penutupan
1	ACB	4	4
2	ACT	1	1
3	ACE	5	5
4	ACS	1	1
5	ACD	0	0
6	CB	0	0
7	CM	4	4
8	CE	0	0
9	CS	15	15
10	CF	1	1
11	CMR	6	6
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	1	1
15	DCA	0	0
16	MA	0	0
17	TA	0	0
18	CA	0	0
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	0	0
22	SP	2	2
23	ZD	0	0
24	OT	5	5
25	S	7	7
26	R	37	37
27	SI	7	7
28	WA	0	0
29	RCK	4	4
		Total	100

Tabel 3.

Kategori	%
Live Coral	37
Dead Cora	1
Algae	0
Other	7
Abiotik	55
total	100

Deskripsio

1 Persentase tutupan Live Coral adalah 37 %

2 Persentase tutupan Dead Coral adalah 1 %

3 Persentase tutupan Algae adalah 0 %

4 Persentase tutupan Other adalah 7 %

5 Persentase tutupan Abiotik adalah 55 %

Kesimpulan

Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Seda

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau Mansinam (I)

Date: 28 Oktober 2012 / Time: 08.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 37 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'40.04" LS dan 134°05'17.56"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 6 m

Ulangan 3

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	R	1850	R	2750	ACE	3650	R	4550	R
100	ACS	1000	R	1900	CMR	2800	CS	3700	R	4600	R
150	RCK	1050	R	1950	CMR	2850	CMR	3750	ACT	4650	R
200	CS	1100	R	2000	CMR	2900	ACT	3800	CF	4700	R
250	OT	1150	ACB	2050	R	2950	SP	3850	CF	4750	R
300	ACB	1200	CMR	2100	R	3000	R	3900	ACB	4800	R
350	ACB	1250	CS	2150	CMR	3050	R	3950	CMR	4850	DC
400	ACB	1300	DC	2200	CMR	3100	CMR	4000	CMR	4900	DC
450	ACT	1350	CMR	2250	ACT	3150	ACE	4050	CMR	4950	R
500	ACB	1400	ACT	2300	R	3200	DC	4100	R	5000	R
550	ACT	1450	SP	2350	ACB	3250	ACE	4150	R		
600	CB	1500	CMR	2400	CMR	3300	CMR	4200	R		
650	CB	1550	ACT	2450	CMR	3350	CF	4250	R		
700	ACT	1600	SP	2500	CM	3400	CMR	4300	CB		
750	CS	1650	SP	2550	CB	3450	CMR	4350	R		
800	CMR	1700	CMR	2600	CB	3500	ACE	4400	CMR		
850	R	1750	CMR	2650	CMR	3550	CMR	4450	R		
900	R	1800	CMR	2700	CMR	3600	CMR	4500	R		

No	Kategori	Kemunculan	penutupan
1	ACB	7	7
2	ACT	8	8
3	ACE	4	4
4	ACS	1	1
5	ACD	0	0
6	CB	5	5
7	CM	1	1
8	CE	0	0
9	CS	5	5
10	CF	3	3
11	CMR	27	27
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	4	4
15	DCA	0	0
16	MA	0	0
17	TA	0	0
18	CA	0	0
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	0	0
22	SP	4	4
23	ZO	0	0
24	OT	1	1
25	S	0	0
26	R	29	29
27	SI	0	0
28	WA	0	0
29	RCK	1	1
		Total	100

Kategori	%
Live Cora	61
Dead Cor	4
Algae	0
Other	5
Abiotik	30
total	100

Deskripsi

- 1 Persentase tutupan Live Coral adalah 61 %
- 2 Persentase tutupan Dead Coral adalah 4 %
- 3 Persentase tutupan Algae adalah 0 %
- 4 Persentase tutupan Other adalah 5 %
- 5 Persentase tutupan Abiotik adalah 30 %

Kesimpulan

Kondisi Karang Menurut Brown (1986): Baik

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau Mansinam (II)

Date: 10 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 35 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 00°53'58.39" LS dan 134°5'29.70"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 7-8 m

Ulangan 1

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	DC	950	OT	1850	CS	2750	R	3650	R	4550	R
100	R	1000	RCK	1900	R	2800	R	3700	CM	4600	RCK
150	R	1050	CF	1950	CMR	2850	R	3750	R	4650	SP
200	R	1100	CS	2000	R	2900	CS	3800	R	4700	CS
250	CM	1150	RCK	2050	R	2950	ACE	3850	OT	4750	RCK
300	CM	1200	SI	2100	R	3000	CM	3900	R	4800	CM
350	CS	1250	CS	2150	R	3050	CS	3950	SP	4850	CM
400	CM	1300	R	2200	R	3100	OT	4000	SC	4900	CM
450	R	1350	R	2250	R	3150	RCK	4050	R	4950	R
500	R	1400	CS	2300	R	3200	SC	4100	CS	5000	CM
550	SI	1450	R	2350	R	3250	CS	4150	SI		
600	SI	1500	R	2400	R	3300	RCK	4200	SI		
650	R	1550	R	2450	R	3350	RCK	4250	CS		
700	R	1600	CS	2500	CS	3400	ACT	4300	R		
750	SI	1650	CM	2550	R	3450	OT	4350	R		
800	OT	1700	R	2600	R	3500	CS	4400	SI		
850	CM	1750	R	2650	R	3550	R	4450	ACT		
900	R	1800	R	2700	R	3600	R	4500	R		

No	Kategori	Kemund	penutupan
1	ACB	0	0
2	ACT	2	2
3	ACE	1	1
4	ACS	0	0
5	ACD	0	0
6	CB	0	0
7	CM	11	11
8	CE	0	0
9	CS	14	14
10	CF	1	1
11	CMR	1	1
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	1	1
15	DCA	0	0
16	MA	0	0
17	TA	0	0
18	CA	0	0
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	2	2
22	SP	2	2
23	ZO	0	0
24	OT	5	5
25	S	0	0
26	R	46	46
27	SI	7	7
28	WA	0	0
29	RCK	7	7
		Total	100

Kategori	%
Live Coral	30
Dead Coral	1
Algae	0
Other	9
Abiotik	60
total	100
Deskripsio	
1	Persentase tutupan Live Coral adalah 30 %
2	Persentase tutupan Dead Coral adalah 1 %
3	Persentase tutupan Algae adalah 0 %
4	Persentase tutupan Other adalah 9 %
5	Persentase tutupan Abiotik adalah 60 %
Kesimpulan	
Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Sedang	

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau Mansinam (II)

Date: 10 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 35 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 00°53'58.39" LS dan 134°5'29.70"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 7-8 m

Ulangan 2

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	RCK	1850	OT	2750	CS	3650	R	4550	CB
100	CB	1000	CM	1900	OT	2800	CS	3700	OT	4600	ACB
150	CB	1050	CB	1950	CB	2850	CS	3750	OT	4650	ACB
200	CF	1100	SP	2000	CB	2900	CS	3800	TA	4700	CB
250	CE	1150	R	2050	CM	2950	CB	3850	MA	4750	CB
300	ACE	1200	SP	2100	CM	3000	CB	3900	MA	4800	CB
350	ACB	1250	DC	2150	RCK	3050	CE	3950	R	4850	CB
400	ACE	1300	DC	2200	R	3100	CB	4000	SP	4900	R
450	ACB	1350	TA	2250	R	3150	S	4050	S	4950	R
500	ACB	1400	TA	2300	TA	3200	S	4100	S	5000	S
550	ACB	1450	SP	2350	MA	3250	S	4150	R		
600	CA	1500	SP	2400	MA	3300	S	4200	RCK		
650	CA	1550	SP	2450	SP	3350	S	4250	R		
700	CA	1600	S	2500	SP	3400	SC	4300	RCK		
750	R	1650	S	2550	S	3450	SC	4350	S		
800	R	1700	RCK	2600	S	3500	SC	4400	S		
850	R	1750	TA	2650	CA	3550	SC	4450	CB		
900	RCK	1800	TA	2700	CS	3600	R	4500	CB		

No	Kategori	. Kemuncu	penutupan
1	ACB	6	6
2	ACT	0	0
3	ACE	2	2
4	ACS	0	0
5	ACD	0	0
6	CB	15	15
7	CM	3	3
8	CE	2	2
9	CS	6	6
10	CF	1	1
11	CMR	0	0
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	2	2
15	DCA	0	0
16	MA	4	4
17	TA	6	6
18	CA	4	4
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	4	4
22	SP	8	8
23	ZO	0	0
24	OT	4	4
25	S	14	14
26	R	13	13
27	SI	0	0
28	WA	0	0
29	RCK	6	6

Kategori	%
Live Coral	35
Dead Cora	2
Algae	14
Other	16
Abiotik	33
total	100

Deskripsi

- 1 Persentase tutupan Live Coral adalah 35 %
- 2 Persentase tutupan Dead Coral adalah 2 %
- 3 Persentase tutupan Algae adalah 14 %
- 4 Persentase tutupan Other adalah 16 %
- 5 Persentase tutupan Abiotik adalah 33 %

Kesimpulan

Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Sedang

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau Mansinam (II)

Date: 10 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 35 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 00°53'58.39" LS dan 134°5'29.70"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 7-8 m

Ulangan 3

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	DC	1850	DC	2750	SC	3650	SP	4550	CA
100	CS	1000	DC	1900	CB	2800	SC	3700	SC	4600	CA
150	CS	1050	DC	1950	CB	2850	SC	3750	SC	4650	TA
200	CS	1100	CS	2000	CMR	2900	CB	3800	SC	4700	TA
250	CS	1150	CS	2050	R	2950	CB	3850	SC	4750	ACB
300	CS	1200	CS	2100	R	3000	CB	3900	SC	4800	ACB
350	CS	1250	CS	2150	CMR	3050	R	3950	ACB	4850	ACB
400	CS	1300	CMR	2200	CMR	3100	R	4000	ACB	4900	SC
450	CS	1350	R	2250	R	3150	S	4050	ACS	4950	SP
500	CS	1400	R	2300	R	3200	RCK	4100	SC	5000	SP
550	R	1450	R	2350	CS	3250	RCK	4150	SC		
600	R	1500	R	2400	SC	3300	CM	4200	SC		
650	CS	1550	SP	2450	SC	3350	CM	4250	SC		
700	ACS	1600	MA	2500	SC	3400	RCK	4300	DC		
750	ACS	1650	MA	2550	SC	3450	R	4350	DC		
800	CB	1700	MA	2600	SC	3500	R	4400	DC		
850	CB	1750	DC	2650	SC	3550	R	4450	CA		
900	R	1800	DC	2700	SC	3600	SP	4500	CA		

Tabel 2.

No	Kategori	Kemunculan	penutupan
1	ACB	5	5
2	ACT	0	0
3	ACE	0	0
4	ACS	3	3
5	ACD	0	0
6	CB	7	7
7	CM	2	2
8	CE	0	0
9	CS	16	16
10	CF	0	0
11	CMR	4	4
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	9	9
15	DCA	0	0
16	MA	3	3
17	TA	2	2
18	CA	4	4
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	20	20
22	SP	5	5
23	ZO	0	0
24	OT	0	0
25	S	1	1
26	R	16	16
27	SI	0	0
28	WA	0	0
29	RCK	3	3

Tabel 3.

Kategori	%
Live Coral	37
Dead Coral	9
Algae	9
Other	25
Abiotik	20
total	100

Desripsio

- 1 Persentase tutupan Live Coral adalah 37 %
- 2 Persentase tutupan Dead Coral adalah 9 %
- 3 Persentase tutupan Algae adalah 9 %
- 4 Persentase tutupan Other adalah 25 %
- 5 Persentase tutupan Abiotik adalah 20 %

Kesimpulan

Kondisi Karang Menurut Brown (1986): Sedang

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau mansinam III

Date: 15 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 40 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'25.29" LS dan 134°05'04.48"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 10-11 m

Ulangan 1

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	OT	1850	SC	2750	S	3650	CM	4550	CA
100	R	1000	CF	1900	SC	2800	S	3700	CM	4600	CA
150	R	1050	CF	1950	S	2850	R	3750	CM	4650	SP
200	SC	1100	ACB	2000	S	2900	CS	3800	R	4700	CS
250	SC	1150	ACB	2050	S	2950	ACE	3850	SC	4750	RCK
300	SC	1200	ACT	2100	S	3000	CB	3900	R	4800	CMR
350	SC	1250	ACT	2150	R	3050	CB	3950	R	4850	MA
400	CM	1300	ACT	2200	R	3100	CB	4000	ACT	4900	MA
450	CB	1350	S	2250	ACB	3150	CB	4050	ACT	4950	S
500	CB	1400	S	2300	ACE	3200	CB	4100	ACB	5000	S
550	S	1450	S	2350	ACE	3250	CS	4150	ACE		
600	S	1500	R	2400	ACB	3300	RCK	4200	ACB		
650	S	1550	R	2450	ACB	3350	RCK	4250	ACB		
700	S	1600	R	2500	S	3400	SP	4300	ACB		
750	CM	1650	CM	2550	S	3450	SP	4350	CA		
800	OT	1700	ACT	2600	S	3500	CS	4400	CA		
850	CM	1750	ACT	2650	R	3550	CS	4450	SP		
900	CMR	1800	CMR	2700	R	3600	CS	4500	CA		

Tabel 2.				Tabel 3.	
No	Kategori	. Kemunc	penutupan	Kategori	%
1	ACB	9	9	Live Cora	46
2	ACT	7	7	Dead Cor	0
3	ACE	4	4	Algae	7
4	ACS	0	0	Other	13
5	ACD	0	0	Abiotik	34
6	CB	7	7	total	100
7	CM	7	7		
8	CE	0	0	Deskripsi	
9	CS	7	7	1	Persentase tutupan Live Coral adalah 46 %
10	CF	2	2	2	Persentase tutupan Dead Coral adalah 0 %
11	CMR	3	3	3	Persentase tutupan Algae adalah 7 %
12	CME	0	0	4	Persentase tutupan Other adalah 13 %
13	CHL	0	0	5	Persentase tutupan Abiotik adalah 34 %
14	DC	0	0		
15	DCA	0	0	Kesimpulan	
16	MA	2	2	Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Sedang	
17	TA	0	0		
18	CA	5	5		
19	HA	0	0		
20	AA	0	0		
21	SC	7	7		
22	SP	4	4		
23	ZO	0	0		
24	OT	2	2		
25	S	18	18		
26	R	13	13		
27	SI	0	0		
28	WA	0	0		
29	RCK	3	3		
		Total	100		

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau mansinam III

Date: 15 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 40 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'25.29" LS dan 134°05'04.48"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 10-11 m

Ulangan 2

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	ACB	950	R	1850	R	2750	R	3650	CB	4550	ACB
100	ACB	1000	ACB	1900	ACE	2800	CS	3700	DC	4600	CMR
150	ACB	1050	ACB	1950	ACE	2850	CS	3750	DC	4650	SC
200	CMR	1100	S	2000	SP	2900	CS	3800	CA	4700	SC
250	ACT	1150	S	2050	CM	2950	ACT	3850	CA	4750	SC
300	ACB	1200	R	2100	CM	3000	CS	3900	CA	4800	S
350	ACB	1250	R	2150	SP	3050	CS	3950	CA	4850	S
400	CM	1300	R	2200	SP	3100	CS	4000	CB	4900	ACB
450	CS	1350	R	2250	ACE	3150	R	4050	S	4950	ACB
500	CS	1400	R	2300	CF	3200	R	4100	S	5000	ACB
550	CS	1450	DC	2350	CF	3250	CS	4150	S		
600	S	1500	DC	2400	ACS	3300	S	4200	S		
650	S	1550	DC	2450	ACB	3350	R	4250	RCK		
700	S	1600	MA	2500	ACB	3400	CB	4300	RCK		
750	DC	1650	MA	2550	ACE	3450	CB	4350	CM		
800	DC	1700	MA	2600	CM	3500	CB	4400	CM		
850	DC	1750	R	2650	OT	3550	CB	4450	ACB		
900	DC	1800	R	2700	ACB	3600	DC	4500	ACB		

Tabel 2.				Tabel 3.	
No	Kategori	Kemund	penutupan	Kategori	%
1	ACB	16	16	Live Cora	49
2	ACT	2	2	Dead Cor	10
3	ACE	4	4	Algae	7
4	ACS	1	1	Other	7
5	ACD	0	0	Abiotik	27
6	CB	6	6	total	100
7	CM	6	6		
8	CE	0	0		
9	CS	10	10	Deskripsio	
10	CF	2	2	1	Persentase tutupan Live Coral adalah 49 %
11	CMR	2	2	2	Persentase tutupan Dead Coral adalah 10 %
12	CME	0	0	3	Persentase tutupan Algae adalah 7 %
13	CHL	0	0	4	Persentase tutupan Other adalah 7 %
14	DC	10	10	5	Persentase tutupan Abiotik adalah 27 %
15	DCA	0	0		
16	MA	3	3	Kesimpulan	
17	TA	0	0	Kondisi Karang Menurut Brown (1986): Sedang	
18	CA	4	4		
19	HA	0	0		
20	AA	0	0		
21	SC	3	3		
22	SP	3	3		
23	ZO	0	0		
24	OT	1	1		
25	S	12	12		
26	R	13	13		
27	SI	0	0		
28	WA	0	0		
29	RCK	2	2		
		Total	100		

Lampiran 2. Data Monitoring Kondisi Penutupan Substrat Life Form Karang (lanjutan)

Island/Reef: Pulau mansinam III

Date: 15 November 2012 / Time: 09.00 - 10.00 WIT (Dive Time : 40 menit)

Notes (COTS/ disease/bleaching):

Site no and GPS: 0°53'25.29" LS dan 134°05'04.48"

Reef kekiri atau ke kanan?: Kanan

Metode pemasangan transect: satu arah

Habitat (slope, exposure):

Observer: Erick Pasanea

Depth: 10-11 m

Ulangan 3

Tabel 1

TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY	TRANSECT	CATEGORY
50	CS	950	SC	1850	SP	2750	CF	3650	R	4550	ACB
100	CS	1000	SC	1900	SP	2800	CF	3700	R	4600	ACB
150	CM	1050	SC	1950	SP	2850	CE	3750	ACT	4650	OT
200	CM	1100	SC	2000	SP	2900	CB	3800	CF	4700	CMR
250	CM	1150	SC	2050	R	2950	CE	3850	CF	4750	CMR
300	CF	1200	SC	2100	R	3000	CE	3900	ACE	4800	CB
350	CF	1250	S	2150	CA	3050	CF	3950	ACE	4850	CB
400	CF	1300	S	2200	CA	3100	SP	4000	OT	4900	DC
450	ACB	1350	S	2250	ACT	3150	SP	4050	OT	4950	R
500	ACB	1400	R	2300	R	3200	SP	4100	S	5000	R
550	ACT	1450	R	2350	R	3250	ACE	4150	S		
600	CB	1500	R	2400	CM	3300	CMR	4200	S		
650	CB	1550	OT	2450	CM	3350	CMR	4250	R		
700	CB	1600	R	2500	RCK	3400	CMR	4300	R		
750	SP	1650	MA	2550	CB	3450	CS	4350	CS		
800	SP	1700	MA	2600	CB	3500	CS	4400	CS		
850	CM	1750	CM	2650	CB	3550	CMR	4450	CS		
900	R	1800	MA	2700	CB	3600	CMR	4500	ACB		

No	Kategori	Frek. Kemunculan	% penutupan
1	ACB	5	5
2	ACT	3	3
3	ACE	3	3
4	ACS	0	0
5	ACD	0	0
6	CB	10	10
7	CM	7	7
8	CE	3	3
9	CS	7	7
10	CF	8	8
11	CMR	7	7
12	CME	0	0
13	CHL	0	0
14	DC	1	1
15	DCA	0	0
16	MA	3	3
17	TA	0	0
18	CA	2	2
19	HA	0	0
20	AA	0	0
21	SC	6	6
22	SP	9	9
23	ZO	0	0
24	OT	4	4
25	S	6	6
26	R	15	15
27	SI	0	0
28	WA	0	0
29	RCK	1	1
		Total	100

Kategori	%
Live Coral	53
Dead Coral	1
Algae	5
Other	19
Abiotik	22
total	100

Deskripsi

1. Persentase tutupan Live Coral adalah 53 %
2. Persentase tutupan Dead Coral adalah 1 %
3. Persentase tutupan Algae adalah 5 %
4. Persentase tutupan Other adalah 19 %
5. Persentase tutupan Abiotik adalah 22 %

Kesimpulan

Kondisi Karang Menurut Brown (1986) : Bai

Lampiran 3. Jawaban Responden Kuesioner Kondisi Aktual Pengawasan Ekosistem Terumbu Karang

No	Nama Responden	Instansi	1	2	3	4	5
1	Bastian Wanma	DKP Prov. Papua Barat	pemerintah memiliki kewenangan dalam penentuan kebijakan - pemerintah (pemda) sebagai lembaga negara yang berperan melindungi pemamfaatan lingkungan dan sumber daya alam termasuk ekosistem terumbu karang sesuai aturan dan undang - undang yang berlaku - pemerintah berperan mengkoordinir dan mengatur pengawasan ekosistem terumbu karang sesuai kewenangannya	ya - tingkat kerusakan dapat di atasi namun belum maksimal bila di banding kerusakan yang ada, hal tersebut di sebabkan kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara semua pihak (stekholder terkait), swasta dan masyarakat	pengawasan yang di lakukan oleh DKP propinsi lebih banyak pada pengawasan perairan di atas 4 MIL di mana kawasan - kawasan tersebut merupakan harapan ekosistem terumbu ekosistem terumbu karang	di kabupaten manokwari belum ada lembaga - lembaga hukum dan sosial yang menangani ekosistem terumbu karang	koordinasi pemerintah (DKP Propinsi) memfasilitasi lembaga - lembaga perguruan tinggi (mitra bahan) dalam melakukan sosialisasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat pesisir untuk mengawasi kelestarian ekosistem terumbu karang pada masing - masing wilayah - pemerintah melakukan pendekatan dengan lembaga - lembaga gereja untuk memberikan pemahaman kelestarian lingkungan dan ekosistem perairan bagi masyarakat
2	Dedi Irianto	DKP Kab Manokwari	Peran Pemerintah dalam pelaksanaan pengawasan terhadap ekosistem terumbu karang adalah meningkatnya perairan bebas illegal fishing dan tidak merusak lingkungan sehingga terjaga kelestarian lingkungan hidup terumbu karang	Ya, sejauh ini dampak dari aktifitas pengawasan dikawasan pesisir sudah semakin baik dengan berkurangnya kegiatan pemboman ikan di sekitar pesisir Kabupaten Manokwari.	Pengawasan terumbu karang yang dilakukan oleh pemerintah selama ini adalah dengan melakukan kegiatan patrol rutin, monitoring tingkat pertumbuhan terumbu karang, sosialisasi undang-undang dan penyuluhan konservasi di kawasan pesisir.		Bentuk koordinasi yang dilaksanakan baru sebatas pengembangan jejaring konservasi dan pengawasan bersama
3	Sri Astuti	Dinas Pariwisata Propinsi Papua Barat	peran pemerintah aktif dalam menjaga ekosistem terumbu karang namun dinas pariwisata tidak terlibat langsung di dalam pengawasan karena itu adalah tugas dan wewenang DKP	pemerintah aktif namun cakupan wilayah pengawasan yang luas dan sarana pengawasan yang kurang membuat tingkat pengrusakan masih sering terjadi	tingkat pengawasan yang di lakukan oleh pemerintah dan aparat kepolisian dan TNI AL adalah melakukan patroli rutin		bentuk koordinasi hanya sebatas bekerja sama dengan mahasiswa unipa, DKP, aparat kepolisian dan TNI AL

6	7	8	9	10
<p>6. DKP propinsi membentuk tim patroli bersama dengan aparat terkait (polair dan TNI AL) dengan jadwal patroli secara berskala pada skala perairan di atas 4 MIL ,sedangkan perairan di bawahnya DKP propinsi mendorong DKP Kabupaten untuk membantu kelompok pengawasan masyarakat untuk mengawasi pada perairan yang ada di sekitarnya</p>	<p>7. bantuan motor tempel bagi nelayan di prioritaskan bagi anggota kelompok pengawas masyarakat dengan tujuan selain sebagai alat pencari nafka sekaligus untuk melakukan pengawasan - SSB dan HT bagi petugas pengawasan di tingkat kabupaten termaksud seragam</p>	<p>8. ada,yaitu di pulau mansinam,pulau lemon dan tanjung pasir putih (bakaro) - kondisi terumbu karang depan kampung (pulau mansinam) kondisinya masih baik sedangkan pesisir yang tak berpenghuni rusak</p>	<p>9. aturan - aturan khusus tentang perlindungan ekosistem terumbu karang di manokwari belum ada hanyalah kesepakatan tidak tertulis yang di buat antara pemilik hak ulayat (kepala suku) dengan masyarakat</p>	<p>10. belum,hak tersebut di sebabkan belum adanya aturan - aturan tertulis (regulasi) yang di sebut oleh pemda kabupaten maupun kesepakatan tertulis dengan berbagai sangsi adat sehingga tujuan pengawasan belum tercapai secara optimal,bila di asumsikan persentasenya kurang lebih 60% tujuan pengawasan belum tercapai</p>
<p>DKP = pariwisata, unipa, btrnc, wwaf, ci, tnc, kompes, mitra bahari, mpaz, polri, TNI AL</p>	<p>Perlengkapan selam dasar dan speed patroli</p>	<p>Ada. Pulau Raimuti, Pulau Mansinam dan Pulau Lemon. Kondisi 60 % masih baik</p>	<p>Aturan yang digunakan masih mengacu pada Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan</p>	<p>Pada pelaksanaannya Penerapan aturan-aturan tentang terumbu karang sekitar 60 %</p>
<p>dinas parawisata bekerja sama dengan DKP,POLISI dan TNI AL serta melibatkan mahasiswa unipa</p>	<p>sejauh ini bantuan yang di berikan oleh dinas parawisata adalah kapal</p>	<p>ada.daerah di pulau lemon dengan kondisi karang yang 60% masih baik dan sedang di lakukan tranplastasi karang</p>	<p>aturan masih mengacu pada undang - undang yang berlaku</p>	<p>belum tercapai dan hanya 50%</p>

Lampiran 3. Jawaban Responden Kuesioner Kondisi Aktual Pengawasan Ekosistem Terumbu Karang (Lanjutan)

No	Nama Responden	instansi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dani Rumbrawer	kepala kampung	tidak ada	bom masih merajalelah	larangan tapi kurang efektif	tidak ada	tidak ada	sosialisasi tapi tidak efektif	tidak ada	hancur akibat BOM	ada tapi kurang maksimal	tidak	kesadaran	kurangnya pengawasan	dukungan dari pemerintah daerah untuk membantu masyarakat untuk mengatasi kerusakan
2	Sakeus D. Rumsayor	ketua RT 1/RW 1	tidak ada	masih sering terjadi kerusakan oleh bom dan racun	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	pada umum hancur	di tangkap dan di penjara	tidak efektif	berikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya ekosistem terumbu karang	kurangnya pengawasan dari pemerintah	berikan fasilitas seperti perahu agar masyarakat juga ikut berperan mengawasi
3	Boas Rumadas	Satpol PP	tidak ada	tidak dapat di atasi	tidak ada	team yang di bentuk oleh warga	ada tapi jarang dilakukan	secara langsung	ada, perahu	terjadi kerusakan	sanksi	tidak	bantuan pemerintah di perlukan	kurangnya kesadaran dan pengawasan	tidak boleh merusak terumbu karang
4	Y. Mansumber	warga	aktif tapi kurang efektif	masih terjadi pemboman	patroli yang di lakukan oleh TNI AL	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	ada	ada tapi kurang efektif	tinggalkan sosialisasi	kurangnya kesadaran	menjaga karang buat anak dan cucu
5	bily wairara	warga	kurang mengawasi	pemboman masih merajalelah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan semestinya	berikan sosialisasi agar masyarakat memahami pentingnya ekosistem terumbu karang	pemerintah lepas tangan	lindungi laut agar kerusakan tidak bertambah parah
6	noak sobu	warga	tidak ada	sering terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	di beberapa tempat hancur	di penjara	tidak berjalan	memberikan informasi dan sosialisasi	pemerintah masih cuek	tinggalkan pengawasan
7	yosep kinho	warga	tidak ada	pemboman masih sering terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	kondisi memprihatinkan	di tangkap	tidak berjalan	tidak ada antusiasnya pemerintah untuk melindungi terumbu karang	kurangnya perhatian pemerintah	berikan fasilitas terhadap masyarakat agar ikut membantu dalam menjaga
8	yuliance raubaba	warga	tidak ada	masih ada yang rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua hancur	di berikan sanksi pidana	sudah ada tapi tidak rutin	papan informasi tentang perlindungan terumbu karang	tidak adanya sosialisasi	adanya pelatihan bagi masyarakat tentang perlindungan terumbu karang
9	adam koromat	warga	tidak aktif	pemerintah tidak aktif menjaga	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena bom	di penjara	tidak berjalan	memberikan fasilitas seperti kapal penangkapan	kurangnya perhatian pemerintah	memberikan fasilitas kapal agar masyarakat berperan penting melindungi laut
10	jefti waiori	warga	tidak ada	masih sering terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di penjara	tidak berjalan dengan	di berikan fasilitas seperti papan	kurangnya perhatian dari pemerintah	pemerintah harus tegas terhadap pelaku

11	aseros mandacan	warga	tidak ada	kerusakan masih sering terjadi dan marak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur akibat bom dan racun	di tahan	tidak efektif	kurangnya kesadaran dan sosialisasi dari pemerintah	saksi kurang tegas	memberikan fasilitas penangkapan ikan dan sosialisasi
12	alek mandacan	warga	tidak ada	masih sering terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di hukum	tidak berjalan	kurangnya saksi yang diberikan buat pelaku	kurangnya perhatian pemerintah	lindungi laut dan terumbu karang agar ikan menjadi banyak
13	melis turay	warga	tidak ada	kerusakan tidak bisa di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena bom	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan semestinya	berikan pemahaman terhadap masyarakat dengan cara sosialisasi	kurangnya perhatian	lindungi laut supaya tidak terjadi kerusakan lagi
14	mesak wabia	warga	tidak ada	pemerintah dan aparat tidak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	sebagian hancur karena	di penjara	tidak berjalan	kurangnya kesadaran oleh masyarakat	lemahnya tingkat pengawasan	tingkatkan pengawasan
15	Apner wadaron	warga	tidak ada	tidak ada makanya kerusakan terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	sebagian besar hancur	di hukum dan di penjara	tidak berjalan	pemerintah harus keras terhadap pelaku	kurangnya perhatian	buat stasioner pengawasan
16	imanuel wabia	warga	tidak ada	sering terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur akibat ulah manusia	di tahan	tidak berjalan	kurangnya kesadaran	tidak ada perhatian dari pemerintah	lindungi laut dan tingkalkan pengawasan
17	alek aronggear	warga	tidak ada	masih ada yang rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua hancur	di penjara	tidak berjalan	kesadaran dari masyarakat pulau	tidak ada sosialisasi dari pemerintah	pemerintah harus lebih berperan dalam mengawasi ekosistem terumbu karang
18	amando idovay	warga	tidak ada	kerusakan meraja lelah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap	tidak berjalan	memberikan fasilitas pengawasan terhadap masyarakat	kurangnya sosialisasi	lindungi laut dan jangan merusak
19	telis wanjo	warga	tidak ada	kerusakan tidak bisa teratasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	memprhatikan	di tangkap	tidak berjalan	sosialisasi yang kurang	sosialisasi sangat di perlukan	jangan rusak terumbu karang
20	benat malking	warga	tidak ada	tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur di beberapa titik	di tangkap	sudah ada tapi tidak rutin	berikan sanksi yang keras terhadap	sosialisasi	lindungi laut untuk generasi mendatang
21	doldy weimon	warga	tidak ada	masih ada yang rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua hancur	di tangkap	tidak berjalan efektif	papan informasi tentang terumbu karang	tidak adanya sosialisasi	pelatihan bagi masyarakat setempat
22	hon koromat	warga	tidak ada	masih sering terjadi kerusakan oleh bom	patrol	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak akibat bom	di penjara	tidak karena masih terjadi pengrusakan	aturan dan saksi harus keras	kurangnya sosialisasi	memperketat pengawasan

23	rudi ayorbaba	warga	tidak ada	masih rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir seluruh terumbu karang di pulau mansinam hancur	di tangkap	sudah tapi tidak efektif	sosialisasi yang perlu dilakukan	tidak adanya sosialisasi	pelatihan bagi masyarakat setempat
24	tinus rumere	warga	tidak ada	masih sering terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di beri sanksi hukum adat	tidak berjalan	kurangnya perhatian pemerintah	sosialisasi yang diperlukan	perlu adanya pengawasan yang ketat
25	timon kaiva	warga	tidak ada	masih terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap dan di sanksi	tidak efektif	melakukan sosialisasi	kurangnya sosialisasi dan pengawasan	pengawasan yang ketat biar keindahan bawah laut terjaga
26	christ may	warga	tidak ada	masih terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua hancur	di tangkap	sudah ada tapi tidak efektif	melakukan sosialisasi dan memberikan informasi	kurangnya perhatian pemerintah	pelatihan dan sosialisasi
27	yemima morin	warga	tidak ada	tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	kondisi rusak	di penjara	kurang efektif	memberikan fasilitas perahu dan alat tangkap	kurangnya sosialisasi	tingkatkan pengawasan dan sosialisasi
28	ionym mabraku	warga	tidak ada	masih terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di penjara	tidak ada	perlu adanya sosialisasi	kurangnya sosialisasi	di perketat pengawasan
29	sinode nobuba	warga	tidak ada	bom masih merajalelah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak di beberapa	di tahan dan di penjara	tidak ada	perlu adanya sosialisasi	tidak ada sosialisasi di pulau mansinam	pengawasan harus di tingkatkan
30	velem heipon	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di penjara	ada tapi tidak efektif	sosialisasi harus ada	kurangnya sosialisasi dari pemerintah	memperketat pengawasan
31	tender saidui	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	kondisi ekosistem terumbu karang rusak	di penjara dan di denda adat	ada tapi tidak berjalan	melakukan sosialisasi terhadap masyarakat	kurangnya perhatian pemerintah	di beri sanksi terhadap pelaku dan perketat pengawasan
32	abraham rumfabe	warga	tidak ada	tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	keadaan terumbu karang rusak	di penjara	ada tapi tidak di jalankan sepenuhnya	harus melakukan sosialisasi	kurangnya sosialisasi	harapannya agar pelaku di saksi tegas
33	hengki rumfabe	warga	tidak ada	masih terjadi pemboman	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	pada umum hancur	di penjara	ada tapi tidak efektif	pemerintah harus memberikan fasilitas perahu	lemahnya pengawasan dari pemerintah	adanya sosialisasi
34	roberto mauris	warga	tidak ada	masih sering terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua tempat hancur	mendapat sanksi berupa penjara	tidak berjalan dengan baik	harus adakan sosialisasi dan pemerintah harus memberikan fasilitas	pemerintah kurang memberikan perhatian dan pengawasan	memberikan sosialisasi terhadap warga dan melakukan pengecekan langsung
35	alberto kutat	warga	tidak ada	tetap terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semuanya sudah rusak	akan di penjara	belum berjalan dengan baik	memberikan sosialisasi dan mencantumkan papan informasi	lemahnya pengawasan dari pemerintah	agar pengawasan lebih di tingkatkan

36	noman prawar	varga	tidak ada	tetap ada pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	di pulau hampir semua hancur	di penjara	belum berjalan dengan baik	melakukan kesepakatan bersama antara warga dan	pengawasan dari pemerintah kurang	lindungi laut agar kerusakan tidak bertambah parah
37	yohanes rumbueri	varga	tidak ada	pengrusakan tetap ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir rusak	di tangkap dan di beri sanksi	tidak berjalan dengan baik	memberikan sosialisasi agar masyarakat paham pentingnya terumbu karang	kurangnya perhatian dari pemerintah	pengawasan harus lebih di tingkatkan
38	robby yomaky	varga	tidak ada	masih terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di penjara	belum di lakukan dengan baik	melakukan sosialisasi dengan warga	kurangnya perhatian dari pemerintah	harus lebih di perhatikan
39	agustinus hindow	varga	tidak ada	pengrusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir rusak di seluruh pulau	di tangkap dan di penjara	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	kurangnya perhatian dari pemerintah	lindungi laut dari kerusakan
40	michael p saa	varga	tidak ada	tetap terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua karang hampir rusak	di penjara	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan dan sosialisasi	pemerintah harus memberikan perhatian lebih	pengawasan harus lebih di tingkatkan
41	elira maunis	varga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	sudah hampir rusak semua	di penjara	belum berjalan dengan semestinya	penyuluhan harus ada	kurang perhatian dari pemerintah	jangan rusak terumbu karang
42	maice koromat	varga	tidak ada	masih sering terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di sanksi	tidak berjalan dengan baik	penyuluhan	perhatian pemerintah masih kurang	karang harus di perhatikan
43	naftali mandacan	varga	tidak ada	sering terjadi kerusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena bom	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan	kurangnya pengertian tentang terumbu karang	kurangnya kesadaran	memberikan fasilitas pendukung
44	kone rumsayor	varga	tidak ada	masih sering dan marak penangkapan memakai bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur di beberapa tempat	di penjara dan di denda adat	tidak berjalan dengan baik	kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya terumbu karang	tidak ada perhatian dari pemerintah	jaga laut dari pengrusakan
45	enos rumbraver	varga	ada, hanya kurang efektif	kerusakan tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	sanksi dan denda adat	tidak berjalan	bantuan dari pemerintah	kurangnya kesadaran dan	jangan rusak terumbu karang
46	kristin rumtabe	varga	tidak ada	masih terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir di semua tempat hancur	di tangkap	tidak berjalan dengan semestinya	informasi tentang terumbu karang	tidak adanya sosialisasi	pengawasan
47	hon ramburen	varga	tidak ada	masih terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur hampir di seluruh pulau	di sanksi dan di penjara	tidak berjalan semestinya	informasi dan sosialisasi	tidak adanya sosialisasi	pemerintah harus lebih aktif
48	ivamaalma	varga	tidak ada	masih mengalami pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak di seluruh pulau	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan baik	penyuluhan oleh pemerintah	perhatian dari pemerintah kurang	pengawasan lebih di tingkatkan

49	hengki indow	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur di beberapa	di tangkap	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	lemahnya pengawasan dari	lindungi laut dari kerusakan
50	genny tunay	warga	tidak ada	masih sering terjadi pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di penjara	belum berjalan dengan baik	harus melakukan sosialisasi	perhatian dari pemerintah kurang	pelatihan bagi masyarakat setempat
51	albert mandacan	warga	tidak ada	rusak karena tidak adanya pengawasan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir di seluruh pulau hancur	di beri sanksi hukum adat	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan dan sosialisasi	lemahnya tingkat pengawasan	pelatihan
52	tommy wanggai	warga	tidak ada	tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	beberapa tempat hancur	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan baik	melakukan sosialisasi dengan warga	tidak ada sosialisasi untuk masyarakat	lindungi laut
53	alex wanggai	warga	tidak ada	bom masih merajalelah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap	tidak berjalan dengan baik	penyuluhan harus ada	sosialisasi sangat di perlukan	jangan rusak terumbu karang
54	ronny isir	warga	tidak ada	pemerintah tidak aktif	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	didenda	tidak berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	perlu adanya sosialisasi	patroli lebih di tingkakan
55	hengki aronggear	warga	tidak ada	pengrusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur		tidak berjalan dengan baik	kesadaran	pemerintah harus membeikan perhatian lebih	membangun pos pengawasan
56	theo lekito	warga	tidak ada	pengrusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di penjara	belum berjalan dengan baik	kurangnya perhatian pemerintah	sosialisasi	pelatihan
57	derek isir	warga	tidak ada	kerusakan terumbu karang bertambah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	kondisi rusak	di penjara	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan dan sosialisasi	tingkatkan sosialisasi	pemerintah harus berperan lebih
58	william numbery	warga	tidak ada	tetap ada pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap	belum berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	sosialisasi sangat di perlukan	membangun pos pengawasan
59	polikarpus may	warga	tidak ada	tetap ada pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua tempat hancur karena bom	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	pemerintah harus terjun langsung	membangun pos pengawasan
60	iemus bonepay	warga	tidak ada	tetap ada pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di penjara	tidak berjalan dengan baik	harus melakukan sosialisasi	sosialisasi	pemerintah harus lebih aktif
61	dedy bonepay	warga	tidak ada	pengrusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	sebagian pulau hancur	di hukum dan di penjara	ada tapi tidak efektif	kurangnya perhatian pemerintah	lemahnya tingkat pengawasan	pengawasan harus lebih di tingkakan
62	christin bonepay	warga	tidak ada	masih rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	kondisi terumbu karang hancur	di tangkap	tidak efektif	melakukan penyuluhan dan	lemahnya pengawasan dari	tingkatkan pengawasan di pulau mansinam
63	darius mandacan	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak parah	di tangkap	tidak berjalan dengan baik	melakukan sosialisasi dengan warga	lemahnya tingkat pengawasan	pemerintah keras dalam mengambil tindakan
64	simon prawar	warga	tidak ada	kerusakan tidak dapat di atasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tahan dan di penjara	belum berjalan dengan baik	kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya terumbu	lemahnya pengawasan dari pemerintah	pembangunan pos pengawasan

65	insos prawar	warga	tidak ada	pemerintah tidak aktif	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di denda dan di penjara	belum berjalan dengan baik	melakukan sosialisasi dengan warga	perhatian dari pemerintah kurang	pemerintah harus lebih aktif
66	yohanes rumsayor	warga	tidak ada	pengusakan oleh bom dan racun masih marak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	sebagian hancur	di kenakan hukum adat	ada tapi tidak efektif	sosialisasi sangat di perlukan	sosialisasi sangat di perlukan oleh masyarakat	memperketat pengawasan
67	edurumayomi	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di tangkap	sudah ada tapi tidak efektif	harus melakukan sosialisasi	kurangnya pengawasan	patroli lebih di tingkalkan
68	vinca waioni	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak karena bom	di penjara	sudah ada tapi tidak efektif	sosialisasi agar masyarakat paham	tidak adanya sosialisasi	patroli lebih di tingkalkan
69	novita karubaba	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena bom dan jaring	di tangkap dan di penjara	sudah ada tapi tidak efektif	aturan dan sanksi harus keras	sosialisasi dan perketat peraturan	pemerintah harus lebih aktif
70	anglimansawan	warga	tidak ada	rusak oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena kurangnya pengawasan	di tangkap dan di penjara	belum berjalan dengan baik	memberikan fasilitas peraku dan alat tangkap	sosialisasi	pengawasan harus lebih di tingkalkan
71	david dowansiba	warga	aktif tapi jarang di lakukan	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hancur	di sanksi adat	tidak berjalan dengan baik	memberikan fasilitas seperti kapal penangkapan	lemahnya pengawasan dari pemerintah	pemerintah harus turun tangan langsung melihat kondisi terumbu karang
72	raymon rumayomi	warga	tidak ada	tetap rusak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di penjara	ada tapi tidak efektif	kurangnya perhatian pemerintah	kurangnya sosialisasi	patroli lebih di tingkalkan
73	swingli mandacan	warga	tidak ada	kerusakan masih marak	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena ulah manusia	di penjara	ada tapi tidak efektif	melakukan penyuluhan	kurangnya pemahaman masyarakat	patroli lebih di tingkalkan
74	james molu	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan racun	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak parah	di tangkap	belum berjalan dengan baik	sosialisasi dari pemerintah		pengawasan di tingkalkan
75	steven banggo	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di tangkap	sudah ada tapi tidak efektif	bantuan alat tangkap	kurangnya pengawasan	pelatihan agar masyarakat juga bisa membantu dalam pengawasan
76	riand saba	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir semua tempat hancur	di tahan	tidak berjalan	sosialisasi	sosialisasi sangat di perlukan	pemerintah harus lebih aktif
77	steven bonay	warga	tidak ada	pemboman masih meraja lelah	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak karena bom	di penjara	tidak berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan dan sosialisasi	sosialisasi	patroli lebih di tingkalkan
78	aliredo kayoi	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di tangkap	belum berjalan dengan baik	aturan dan sanksi harus keras	saksi kurang tegas	pemerintah harus lebih aktif
79	tedron aronggear	warga	tidak ada	tetap ada pengusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di sanksi sesuai hukum		harus melakukan sosialisasi	aturan harus di tegakan	

80	bastian salabay	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	bom dan jaring merusak	di tangkap	ada tapi tidak efektif	aturan harus keras	sosialisasi sangat di perlukan	memperketat pengawasan
81	berto rumakevi	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hampir seluruh pulau hancur	di penjara	sudah ada tapi tidak efektif	penyuluhan harus ada	lemahnya pengawasan dari	pemerintah harus lebih berani
82	fernando siren	warga	tidak ada	tetap ada pengusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena jaring dan bom	di penjara dan di denda adat	belum berjalan dengan baik	memberikan fasilitas seperti kapal penangkapan	kurang pemahaman masyarakat	adil seberat beratnya pelaku
83	carlos belhay	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di penjara	tidak berjalan dengan baik	kurangnya perhatian pemerintah	tidak ada pemahaman dari	pengawasan harus lebih di tingkalkan
84	marikus urus	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap	tidak efektif	kurangnya perhatian pemerintah	sosialisasi dan perketat peraturan	pemerintah harus lebih aktif
85	musa wambrau	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak karena bom	di tangkap dan di penjara	sudah ada tapi tidak efektif	kesadaran	sosialisasi dan perketat peraturan	pemerintah harus lebih aktif
86	deni waroy	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	kurangnya pengawasan	perlu adanya pengawasan yang ketat
87	charly rumagja	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	di beberapa tempat hancur	di hukum sesuai dengan hukum adat	tidak berjalan dengan baik	memberikan fasilitas perahu dan alat tangkap	kurangnya pengawasan	perlu adanya pengawasan yang ketat
88	dollinus wondivoy	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur di seluruh pulau	di penjara	belum berjalan dengan baik	kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya terumbu	perhatian dari pemerintah kurang	memperketat pengawasan
89	ronald marani	warga	tidak ada	tetap ada pengusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	di penjara	ada tapi tidak efektif	melakukan penyuluhan dan sosialisasi	informasi tentang terumbu karang kurang	memperketat pengawasan
90	hidel maniani	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap dan di penjara	tidak berjalan	melakukan sosialisasi dengan warga	sosialisasi	pengawasan harus lebih di tingkalkan
91	frans wamalma	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap	tidak berjalan dengan baik	harus melakukan sosialisasi	sosialisasi dan perketat peraturan	pemerintah harus lebih aktif
92	yusup mayor	warga	tidak ada	pengusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di tangkap dan di penjara	sudah ada tapi tidak efektif	penyuluhan harus ada	pemahaman dari masyarakat kurang	pemerintah harus tegas
93	guhni mandoven	warga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di sanksi hukum adat dan di penjara	ada tapi tidak efektif	penyuluhan harus ada	pemerintah harus memberikan perhatian lebih	memberikan fasilitas pendukung
94	michael numbekwan	warga	tidak ada	kerusakan oleh bom	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur	di penjara	tidak berjalan	melakukan penyuluhan	sosialisasi tidak ada	tingkalkan pengawasan
95	glen karubaba	warga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	di penjara	belum di lakukan dengan baik	kurangnya perhatian pemerintah	perhatian dari pemerintah kurang	memberikan fasilitas pendukung seperti kapal dan pos

96	hans wabia	varga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak di beberapa	ditangkap	ada tapi tidak efektif	berikan sanksi yang keras terhadap	sosialisasi sangat di perlukan	lindungi laut dari kerusakan
97	rudy wabia	varga	tidak ada	tetap ada pengrusakan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak karena bom	ditangkap dan dipenjar	tidak berjalan dengan baik	melakukan sosialisasi dengan warga	kurangnya pengawasan	pengawasan harus di tingkakan
98	hendry bonay	varga	tidak ada	rusak oleh bom dan jaring	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	hancur karena ulah manusia	ditangkap	belum berjalan dengan baik	memberikan fasilitas perahu dan alat tangkap	lemahnya pengawasan dari pemerintah	tangkap dan adli seberat beratnya pelaku
99	apono watoni	varga	tidak ada	kerusakan masih ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	rusak	dipenjar	belum berjalan dengan baik	harus melakukan sosialisasi	perhatian dari pemerintah kurang	pemerintah harus lebih berani mengambil tindakan
100	wan kambuaya	varga	tidak ada	pengrusakan tetap terjadi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	semua tempat hampir rusak	ditangkap	tidak berjalan dengan baik	melakukan penyuluhan	perhatian dari pemerintah kurang	pemerintah harus lebih aktif

Lampiran 3. Jawaban Responden Kuesioner Kondisi Aktual Pengawasan Ekosistem Terumbu Karang (Lanjutan)

5	11	12	13
langkah-langkah yang dilakukan adalah dng melakukan pengledahan terhadap kapal-kapal nelayan yang di anggap mencurigakan dan bila tertangkap akan di proses sesuai hukum	sanksi yang kami berikan sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan dan di proses sesuai hukum yang berlaku di negara republik indonesia	pelanggaran yang kami dapat sejauh ini pengrusakan oleh bom,memakai jaring puk at harimau yg di lakukan oleh kapal2 besar	tantangan yang paling sering kami alami fasilitas penunjang untuk masalah pengawasan
biasanya program itu dari dinas kelautan dan perikanan, kami biasanya membantu mereka dan terlibat dalamnya, misalnya melarang menggunakan alat tangkap yang merusak, seperti BOM, BIUS	penangkapan dan di adili sesuai dengan UUD	pemboman dan pembiusan	kurangnya sosialisasi kepada masyarakat

5	11	12	13
langkah-langkah yang dilakukan adalah dng melakukan pengledahan terhadap kapal-kapal nelayan yang di anggap mencurigakan dan bila tertangkap akan di proses sesuai hukum	sanksi yang kami berikan sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan dan di proses sesuai hukum yang berlaku di negara republik indonesia	pelanggaran yang kami dapat sejauh ini pengrusakan oleh bom,memakai jaring puk at harimau yg di lakukan oleh kapal2 besar	tantangan yang paling sering kami alami fasilitas penunjang untuk masalah pengawasan
biasanya program itu dari dinas kelautan dan perikanan, kami biasanya membantu mereka dan terlibat dalamnya, misalnya melarang menggunakan alat tangkap yang merusak, seperti BOM, BIUS	penangkapan dan di adili sesuai dengan UUD	pemboman dan pembiusan	kurangnya sosialisasi kepada masyarakat

6	7	8	9	10
meningkatkan jadwal patroli karena dengan meningkatnya jadwal patroli akan menekan tingkat kriminal di laut	tidak ada, bila terbukti bersalah langsung kami proses	dengan melakukan sosialisasi dan pelarangan untuk menggunakan alat tangkap yang tdk di anjurkan	untuk hal dalam melindungi pelaku belum kami dapatkan dari pihak polairud, dan bila kepadatan ada anggota yang melakukan hal tersebut akan kami proses	aturan yang mengatur tentang pengawasan terumbu karang belum ada
patroli langsung bersama aparat (POLAIRUD), serta masyarakat yang peduli	tidak	sebenarnya ini merupakan kerja dari DKP yang harus mensosialisasikan pemakaian alat yang merusak	masih belum terlalu efektif,	ada

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

1. Pengambilan Data Ekosistem Terumbu Karang



Foto 1. Dokumentasi Briefing Team untuk Persiapan Pengambilan Data Ekosistem Terumbu Karang



Foto 2. Dokumentasi Menuju Stasiun Pengamatan



Foto 3. Dokumentasi Pengambilan Data Substrat Dasar Laut Stasiun I



Foto 4. Dokumentasi Pengambilan Data Substrat Dasar Laut Stasiun I

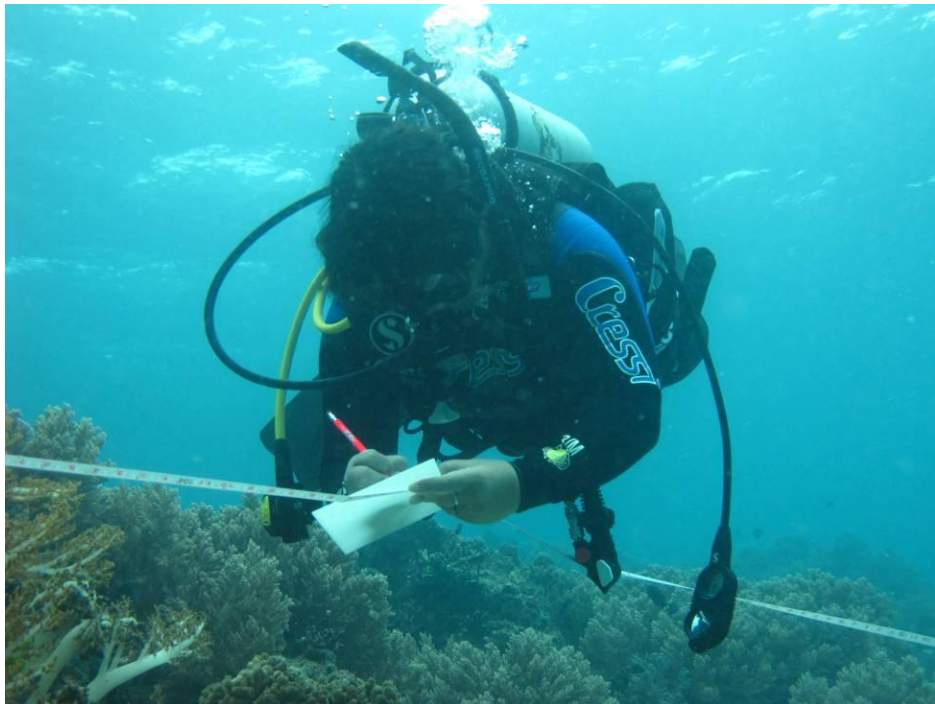


Foto 5. Dokumentasi Pengambilan Data Substrat Dasar Laut Stasiun III

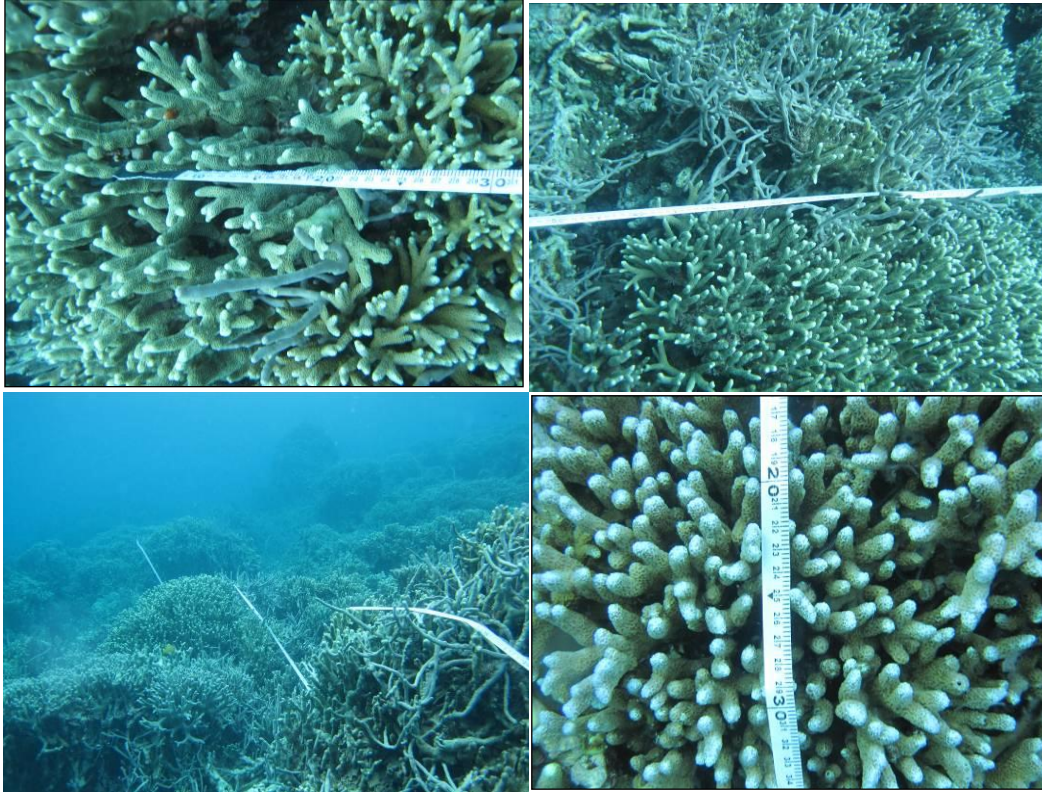


Foto 6. Dokumentasi Jenis Karang yang Mendominasi Substrat Dasar Laut pada Lokasi Pengamatan

2. Wawancara Kondisi Aktual dan Strategi Pengawasan Ekosistem Terumbu Karang



Foto 1. Responden Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Papua Barat



Foto 2. Responden Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Manokwari



Foto 3. Responden Dinas Parawisata Prov. Papua Barat



Foto 4. Responden Pihak Kepolisian (Polairud)



Foto 5. Responden Tokoh Adat (Kepala Suku)



Foto 6. Responden Tokoh Masyarakat (Ketua RT)



Foto 7. Responden Warga Pulau Mansinam



Foto 8. Responden Warga Pulau Mansinam



Foto 9. Responden Warga Pulau Mansinam



Foto 10. Responden Warga Pulau Mansinam

